

An architectural model of a building complex. The central focus is a tall, white, stepped tower with a zigzag facade. To its left is a long, multi-story building with a grid-like facade. In the foreground, there are several smaller, white, rectangular buildings. The ground is marked with a grid and some text, including 'SUNDAL' and 'GALIB'. The background shows more buildings and a blurred cityscape.

AR ITB

2019-2020
Buku Panduan Mahasiswa
Student Handbook

[https:// ar.itb.ac.id](https://ar.itb.ac.id)



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
SEKOLAH ARSITEKTUR, PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG



KOREA ARCHITECTURAL
ACCREDITING BOARD



CANBERRA
ACCORD

2019-2020

Buku Panduan Mahasiswa
Student Handbook

<https://ar.itb.ac.id>

Sampul Depan:

Maket-maket studi Studio Perancangan Arsitektur V AR-4090

Koordinator Studio: Dr. Adib Abadi

Sampul Belakang:

Proses Penilaian Tugas Studio Gubahan Ruang dan Bentuk AR-2210

Foto: Dibya Kusyala

Buku Panduan ini merupakan dokumen aktif yang diperbarui setiap tahun ajaran baru. Program Studi Arsitektur memiliki hak untuk merevisi, menambahkan, mengurangi informasi yang ada di buku panduan ini. Untuk informasi lebih detail, mahasiswa dianjurkan untuk merujuk pada dokumen-dokumen resmi dari ITB atau aturan-aturan dari SAPPK dan/ atau program studi.

Versi terbaru dari dokumen ini ada di: <https://ar.itb.ac.id>

Isi

1	Bagian 1	Introduksi	6
1.1	Pengenalan	6	
1.2	Outline	6	
1.3	Kalender Akademik	7	
1.4	Akreditasi	7	
1.5	Visi, Misi, Tujuan Pendidikan dan Capaian Pembelajaran	8	
1.6	Tubuh Pengetahuan (<i>Body of Knowledge</i>)	9	
2	Bagian 2	Program Akademik	10
2.1	Kurikulum	10	
2.2	Aturan kelulusan	10	
2.3	Struktur Kurikulum	10	
2.3.1	Tahap Persiapan Bersama	10	
2.3.2	Tahap Sarjana	11	
2.4	Capaian Lulusan	13	
2.5	Program Fasttrack	18	
2.6	Semester Reguler dan Semester Pendek	19	
2.7	Satuan Kredit Semester	20	
2.8	Beban SKS	20	
2.9	Pengambilan Kuliah	20	
2.10	Mahasiswa Baru	21	
2.11	Seleksi mahasiswa SAPPK	21	
2.12	Pendaftaran Ulang dan Perwalian	21	
2.13	Perubahan Rencana Studi	22	
2.14	Penilaian Prestasi Mahasiswa	22	
2.15	Nilai Rerata, IP, IPK	22	
2.16	Penyelesaian Program Sarjana	23	
2.17	Waktu Studi Program Sarjana	23	
2.18	Perpanjangan Waktu Studi	23	
2.19	Penghentian Studi Sementara (Cuti Akademik)	23	
2.20	Lembaga Bimbingan Konseling	24	
2.21	Penghentian Studi	24	
2.22	Pengunduran Diri	24	
2.23	Pindah Program Studi	24	
3	Bagian 3	Pelaksanaan Program	26
3.1	Jadwal Kuliah	26	

3.2	Bekerja di Studio.....	26
3.3	Jam Kerja Lebih dan Penggunaan Fasilitas	26
3.4	Kehadiran	27
3.4.1	Evaluasi Pembelajaran	27
3.5	Pengumpulan dan Pengarsipan Karya	27
3.5.1	Pengumpulan.....	27
3.5.2	Pengarsipan	28
3.6	Kebersihan Studio.....	28
3.7	Asisten Studio dan Asisten Mata Kuliah.....	28
3.8	Keamanan dan Keselamatan	28
3.9	Tata Krama dan Tata Laku	29
3.10	Kerja Praktek (KP).....	29
3.10.1	Persyaratan Kerja Praktek	29
4	Bagian 4 Sumber Daya	31
4.1	Sumber Daya Manusia	31
4.1.1	Kelompok Keahlian.....	31
4.1.2	Struktur Administrasi	34
4.2	Sarana dan Prasarana	36
4.2.1	Perpustakaan.....	36
4.2.2	<i>Print Center</i>	36
4.2.3	Lab Fabrikasi.....	36
4.2.4	Lab Komputer	37
4.2.5	Software	37
4.2.6	Lab Sains Bangunan	37
4.2.7	Studio	38
4.2.8	Galeri.....	38
4.2.9	Akses Internet dan Sistem Informasi	38
4.2.10	Material Maket Studio	40
5	Bagian 5 Kemahasiswaan.....	41
5.1	Organisasi Kemahasiswaan	41
5.2	Program Kegiatan Kemahasiswaan	41
5.3	Pendanaan Kegiatan	41
5.4	<i>Program Exchange & Student Mobility</i>	42
5.5	Program Liburan.....	42

Selamat, anda terpilih dan diterima menjadi mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur tahun ajaran 2019-2020.

Sebagai salah satu sekolah arsitektur tertua dan terbaik di Indonesia, Program Studi Arsitektur ITB memiliki tujuan menghasilkan insan-insan arsitek dan profesional di bidang lingkungan binaan yang mampu memberikan solusi-solusi holistik dan komprehensif terhadap berbagai isu yang ada di masyarakat serta para pemimpin yang menghela inovasi dan perubahan positif menuju peradaban yang lebih baik.

Latar belakang pendidikan teknik menjadi pondasi pembelajaran dimana pengetahuan dan pemahaman keteknikan dari aspek-aspek bangunan menjadi salah satu karakter pendidikan. Kemampuan berpikir kritis dalam melihat isu dan tantangan desain, mengelaborasi solusi desain secara kreatif dan inovatif melibatkan prinsip dan pemahaman teknologi merupakan hal-hal yang dilatih dan diasah selama proses belajar.

Pada tahun 2019, Program Studi Arsitektur ITB (Program Sarjana dan Program Magister Alur Desain) mendapatkan akreditasi penuh (*full accreditation*) dari KAAB (*Korean Architectural Accrediting Board*). Ini sebagai salah satu sarana untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Buku panduan singkat ini diharapkan dapat membantu anda untuk menjawab beberapa pertanyaan ketika anda mulai memasuki Program Studi Arsitektur ITB.

Architecture is an act of optimism.

Aswin Indraprastha

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

1 Bagian 1 Introduksi

1.1 Pengenalan

Program Studi Arsitektur ITB berdiri pada 25 Oktober 1950 dan program Pendidikan menitikberatkan pada pengembangan kapasitas untuk memahami isu-isu dalam spektrum yang luas untuk menjawab tantangan dalam bidang arsitektur dan lingkungan binaan. Kurikulum disusun untuk dapat menjawab tantangan ilmu arsitektur yang berkembang sejalan dengan dinamika peradaban manusia, kebudayaan, sains dan teknologi serta seni dan desain. Filosofi kurikulum adalah: Belajar Sepanjang Hayat (*Life-long Learning*), Pembelajaran Berbasis Pengetahuan (*Knowledge-based Learning*) dan Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (*Student Centered Learning*). Lulusan program diharapkan mampu berkiprah secara professional sebagai arsitek dan/atau praktek professional lainnya yang memiliki pengetahuan luas di bidang desain arsitektur dan lingkungan binaan.

Setiap tahun, program studi sarjana arsitektur menerima sekitar 95 mahasiswa baru dari SAPPK.

Awal semester	: Agustus
Durasi Pendidikan	: 8 semester termasuk 2 semester Tahap Persiapan Bersama
Jumlah SKS	: minimal 144 SKS
Penerimaan	: SNMPTN, SBMPTN dan Seleksi Mandiri
Gelar	: Sarjana Arsitektur (S.Ars), setara dengan <i>Bachelor of Architecture</i> di USA

1.2 Outline

Mahasiswa arsitektur dibekali pengetahuan dan ketrampilan dasar untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja professional dalam bidang arsitektur, industry konstruksi dan lingkungan binaan serta melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Kurikulum sarjana menitikberatkan pada perancangan bangunan yang meliputi studi prinsip desain bangunan, estetika, teknologi dan engineering, sejarah dan teori arsitektur serta perkembangan perumahan dan permukiman. Inti pembelajaran adalah studio yang merupakan laboratorium eksplorasi analitis dan kreatif, proses kritis terhadap pencarian solusi desain dan kegiatan mengintegrasikan berbagai pengetahuan.

Prospek Karir

Beberapa pilihan karir bagi lulusan program studi sarjana arsitektur adalah:

- Asisten arsitek (S.Ars)
- Arsitek
- Kontraktor
- Developer
- Manajemen Konstruksi
- BIM Coordinator/ Manager
- Dosen
- Tenaga ahli di lembaga/ Badan Perencanaan
- Tenaga ahli di lembaga/ Badan Kebijakan
- dan bidang lain yang terkait perencanaan dan perancangan di lingkungan binaan

Keanggotaan Profesional dan Menjadi Arsitek

Lulusan sarjana (S.Ars) dapat mengajukan diri untuk menjadi anggota Ikatan Arsitek Indonesia. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka untuk dapat menjalankan praktek sebagai arsitek, maka Pendidikan formal yang dijalani minimal lima tahun. Karena itu, lulusan program sarjana (S.Ars) yang berniat untuk berpraktek sebagai arsitek disarankan untuk:

1. Menempuh program magister alur desain/ magister professional (M.Ars) selama dua tahun.
2. Mengambil Program Profesi Arsitek (PPAr) di universitas lain yang membuka PPAr selama satu tahun.

Setelah lulus program magister alur desain (M.Ars) atau lulus dari PPAr, maka prosedur dan ketentuan yang harus dijalani oleh seorang calon arsitek ditetapkan oleh Ikatan Arsitek Indonesia dan Dewan Arsitek Indonesia. Setelah lulus Pendidikan formal minimal lima tahun maka ada dua hal lain yang harus dijalani seorang calon arsitek:

1. Menjalani magang (*internship*) selama minimal 4000 jam/ dua tahun pada mentor arsitek dalam suatu kantor atau biro arsitektur.
2. Mengajukan diri untuk mengikuti proses ujian untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA) dan Sertifikat Keahlian Arsitek (SKA)

Alamat

Program Studi Arsitektur
Gedung Laboratorium Teknik (Labtek IX-B)
Jl. Ganesha 10, Bandung 40132, Indonesia
(p) 022. 2504962, (f) 022. 2530705
(w) https://ar.itb.ac.id
(e) aswin@itb.ac.id

1.3 Kalender Akademik

Setiap mahasiswa wajib mencermati kalender akademik yang dikeluarkan oleh ITB dan dapat diakses di akademik.itb.ac.id. Beberapa tenggat penting di kalender ini adalah: jadwal registrasi ulang dan perwalian, jadwal Perubahan Rencana Studi (PRS), jadwal Ujian Tengah Semester (UTS), jadwal Ujian Akhir Semester (UAS) dan tanggal-tanggal penting lain.

Selain kalender akademik ITB, mahasiswa juga harus mencermati jadwal agenda kegiatan program studi yang dikeluarkan di awal semester dan dapat diakses di ar.itb.ac.id/jadwal-jadwal.

1.4 Akreditasi

Program professional arsitektur ITB yang terdiri dari Program Studi Sarjana (S.Ars) dan Program Studi Magister Alur Desain (M.Ars) telah terakreditasi penuh (*full accredited*) oleh *Korean Architectural Accrediting Board* (KAAB) yang merupakan salah satu anggota dari Canberra Accord dan UIA. Secara nasional, Program Studi

Setelah mahasiswa lulus magister professional (M.Ars) Alur Desain, maka yang bersangkutan memenuhi kualifikasi pendidikan formal menjadi arsitek dan siap untuk melaksanakan proses selanjutnya yang menjadi domain Ikatan Arsitek Indonesia.
www.ia.or.id
www.iajabar.org

Kalender akademik:
<https://akademik.itb.ac.id>

Jadwal agenda kegiatan program studi:
<https://ar.itb.ac.id/jadwal-jadwal>

UIA:
www.unesco.org

KAAB (Korean Architectural Accrediting Board):
www.eng.kaab.or.kr

Canberra Accord:
www.canberraaccord.org

S1 dan S2 telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

1.5 Visi, Misi, Tujuan Pendidikan dan Capaian Pembelajaran Visi SAPPK

Mengembangkan program pendidikan dalam bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan yang mampu membina kemampuan berpikir kreatif, kritis serta sikap etis dan bertanggung jawab pada lulusan, sehingga siap menjadi tenaga profesional, wirausaha, pemimpin dan agen perubahan yang andal di masyarakat.

Misi SAPPK

- Menciptakan lulusan dengan karakter dan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia masa depan.
- Menyelenggarakan program pendidikan yang produktif dengan metoda pembelajaran inovatif.
- Menyelenggarakan program pendidikan bertaraf internasional dalam bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan yang berkelanjutan.
- Meningkatkan aksesibilitas program pendidikan bagi talenta terbaik dari berbagai daerah dan lapisan masyarakat.

Tujuan Pendidikan (*Program Education Outcome*)

- Sarjana S1 arsitektur yang siap magang untuk menjadi arsitek junior.
- Sarjana S1 arsitektur yang siap menempuh pendidikan lanjutan jenjang magister, baik Magister Arsitektur maupun magister lainnya.
- Sarjana S1 arsitektur yang siap untuk menjalani karir di dalam bidang Jasa/Industri Konstruksi selain bidang arsitektur (dalam perusahaan dan kegiatan kontraktor, pengembangan properti, *quantity surveying*, *building maintenance*, dan sebagainya.) dengan menggunakan keterampilan dan pengetahuannya

Capaian Pembelajaran (*Program Learning Outcome*)

- Mampu merancang bangunan secara terintegrasi
- Mampu merancang arsitektur dalam konteks permasalahan budaya, sejarah, kota dan tapak.
- Mampu merancang dengan pendekatan ruang dan bentuk
- Mampu merancang bangunan yang memenuhi standar keselamatan dan keamanan sesuai peraturan yang berlaku.
- Menguasai teknik komunikasi menggunakan berbagai media: manual dan digital.
- Memahami perkembangan sejarah arsitektur dunia dan Indonesia untuk menyikapi desain secara kritis.
- Memahami keterkaitan arsitektur dengan perkembangan sains, teknologi dan seni.
- Memahami peran arsitektur yang berkelanjutan sebagai bagian dari sistem lingkungan dan kemasyarakatan.
- Memahami prinsip sistem struktur, konstruksi dan utilitas bangunan.

- Memahami pemanfaatan teknologi digital untuk perancangan arsitektur.
- Memahami proses dan manajemen konstruksi.
- Memiliki nilai-nilai kejujuran, empati dan integritas.
- Memiliki kemampuan untuk memimpin dan bekerjasama.

1.6 Tubuh Pengetahuan (*Body of Knowledge*)

Badan pengetahuan ilmu arsitektur bertumpu pada pengetahuan dasar mengenai Ekologi (secara spesifik adalah Ekologi Manusia/*Human Ecology*), Sains (yang secara spesifik ditekankan pada Matematika dan Fisika), Budaya Dasar, serta Dasar-Dasar Komunikasi.

Ilmu-ilmu dasar yang lebih khusus untuk melandasi ilmu-ilmu arsitektur adalah, Mekanika Statika, Logika, Estetika, dan Statistik, yang di atasnya bertumpu pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur yang terdiri atas:

1. Pengetahuan dan keterampilan arsitektur (*Architectural knowledge and skills*)
2. Pemahaman mengenai Konteks (*Context*)
3. Penguasaan terhadap Teknologi Bangunan (*Building Technology*)
4. Cara berfikir dan bereksplorasi desain (*Design Thinking and Enquiry*)
5. Pengetahuan dan wawasan mengenai Praktek Profesi (*Professional Practice*)

Sasaran Pendidikan adalah pengetahuan dan kemampuan perancangan arsitektur (desain arsitektur) yang komprehensif yakni himpunan pengetahuan tentang:

1. konteks yang perlu menjadi pertimbangan dalam perancangan (sosial, budaya, kepranataan, lingkungan, fisik, dan ekonomi),
2. aspek-aspek teknologi yang terkait dengan arsitektur bangunan dan lingkungan sekitarnya,
3. aspek estetika dan visual dari perwujudan,
4. proses dan prosedur perancangan dan pembangunan fasilitas,
5. kemampuan menggunakan pengetahuan-pengetahuan di atas untuk dijadikan dasar dan masukan dalam merancang arsitektur (bangunan dan lingkungan sekitar), dan
6. kemampuan mengkomunikasikan rancangan secara visual, tertulis, dan lisan.

Beberapa catatan yang merupakan karakter Pendidikan arsitektur di ITB adalah:

1. Penguasaan terhadap Teknologi Bangunan (*Building Technology*) yang merupakan keunggulan ITB mengingat ITB sendiri merupakan institusi pendidikan tinggi yang mengedepankan wawasan dan penguasaan teknologi.
2. Cara berpikir dan bereksplorasi desain (*Design Thinking and Enquiry*) yang menjadi keunggulan ITB mengingat karakter dasar dari pengetahuan arsitektur sendiri.
3. Pengetahuan dan wawasan mengenai praktek profesi (*Profession Practice*) merupakan penekanan yang diterapkan untuk kurikulum magister desain.

2 Bagian 2 Program Akademik

2.1 Kurikulum

Secara garis besar, Kurikulum Program Studi Sarjana Arsitektur terbagi atas dua tahap, yakni:

Tahun Persiapan Bersama	: 2 semester, 36 SKS
Tahap Sarjana	: 6 semester, 108 SKS
MK Wajib	: 92 SKS
MK Pilihan	: 16 SKS (4 SKS luar AR, 12 SKS dalam AR)
Total	: 8 semester, minimal 144 SKS
MK Wajib	: 128 SKS
MK Pilihan	: 16 SKS

2.2 Aturan kelulusan

Tahap	SKS Lulus			IP Minimal	Lama Studi Maksimum
	MK Wajib	MK Pilihan	Total		
TPB	36	0	36	2.00 (min. D)	2 tahun
Sarjana	92	16	108	2.00 (min. C)	6 tahun

2.3 Struktur Kurikulum

2.3.1 Tahap Persiapan Bersama

Semester I				Semester II			
No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
1	MA1101	Matematika IA	4	1	MA1201	Matematika IIA	4
2	FI1102	Fisika Dasar IB	3	2	FI 1202	Fisika Dasar IIB	3
3	KI110X	Kimia Dasar IB	4	3	KU1011	Tata Tulis Karya Ilmiah	2
4	KU1021	Bahasa Inggris	2	4	KU1104	Pengantar Rekayasa & Desain	3
5	KU1073	Pengenalan Komputasi	3	5	KU1001	Olah Raga	2
6	AR1101	Dasar Perencanaan dan Perancangan	3	6	PL1202	Teknik Komunikasi dan Presentasi	3
Total			19	Total			17

Kurikulum dan Silabus Program Studi Sarjana Arsitektur:

<https://sappk.itb.ac.id/kurikulum-2013/>

Untuk program TPB, nilai D adalah lulus, sedangkan untuk program sarjana, nilai D adalah tidak lulus.

2.3.2 Tahap Sarjana
Mata Kuliah Wajib

Semester III				Semester IV			
No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
1	AR2190	Studio Perancangan Arsitektur I	5	1	AR2290	Studio Perancangan Arsitektur II	5
2	AR2120	Studio Konstruksi dan Bahan Bangunan I	3	2	AR2250	Studio Komputasi Arsitektur	3
3	AR2111	Apresiasi Arsitektur	2	3	AR2210	Studio Gubahan Ruang dan Bentuk	3
4	AR2121	Dasar-dasar Struktur Bangunan	2	4	AR2213	Prinsip Desain Arsitektur	2
5	AR2132	Sejarah dan Tradisi Arsitektur Indonesia	2	5	AR2212	Perilaku dan Desain Arsitektur	2
6	AR2133	Perkembangan Tipologi Arsitektur	2	6	AR2232	Sejarah dan Tradisi Arsitektur Dunia	2
7	AR2141	Lingkungan Binaan Berkelanjutan	2				
Total			18	Total			17

Semester V				Semester VI			
No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
1	AR3190	Studio Perancangan Arsitektur III	5	1	AR3290	Studio Perancangan Arsitektur IV	5
2	AR3110	Studio Perencanaan dan Perancangan Tapak	3	2	AR3250	Studio Struktur dan Bentuk	3
3	AR3120	Studio Konstruksi dan Bahan Bangunan II	3	3	AR3221	Utilitas Bangunan	2
4	AR3112	Teori Desain Arsitektur	2	4	AR3222	Manajemen Proyek	2

5	AR3121	Fisika Bangunan	2	5	AR3241	Perancangan Perumahan dan Permukiman	2
6	ARxxxx	MK Pilihan (AR-1)	2		ARxxxx	MK Pilihan (AR-2)	2
7		MK Pilihan (luar AR-1)	2			MK Pilihan (luar AR-2)	2
Total			19	Total			18

Semester VII				Semester VIII			
No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
1	AR4090	Studio Perancangan Arsitektur V	5	1	AR4099	Tugas Akhir	6
2	AR4054	Persiapan Tugas Akhir	2	2	AR4055	Kerja Praktek	3
3	AR4111	Pengantar Arsitektur Kota	2	3	AR4231	Kritik Arsitektur	2
4	AR4151	Seminar Arsitektur	2	4	AR4213	Pelestarian Arsitektur	2
5	ARxxxx	MK Pilihan (AR-3)	2	5	ARxxxx	MK Pilihan (AR-5)	2
6	ARxxxx	MK Pilihan (AR-4)	2	6	ARxxxx	MK Pilihan (AR-6)	2
Total			15	Total			17

Mata Kuliah Wajib ITB

	Kode	Matakuliah	SKS
1	KU206X	Agama dan Etika	2
2	KU2071	Pancasila and Kewarganegaraan	2
Jumlah			4

Mata Kuliah Pilihan AR

Semester Ganjil				Semester Genap			
No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
1	AR3111	Prinsip Dasar Arsitektur Lanskap	2	1	AR3211	Pengantar Penelitian Arsitektur	2
2	AR3122	Arsitektur Tepat Guna	2	2	AR3232	Arsitektur Indonesia Pasca Kemerdekaan	2
3	AR3132	Arsitektur Kolonial	2	3	AR3133	Dokumentasi Bangunan Bersejarah	2

4	AR3133	Fotografi Arsitektur	2	4	AR3242	Tipomorfologi Perumahan dan Permukiman	2
5	AR4112	Pengantar BIM dalam Arsitektur	2	5	AR4221	Ekonomi Bangunan	2
6	AR4141	Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan dan Perancangan Perumahan	2	6	AR4214	Pendekatan Algoritmik dalam Perancangan	2
7	AR4142	Pengantar Real Estate	2	7	AR4232	Arsitektur Islam	2
8.	AR4056	Topik Khusus A	2	8	AR4241	Permukiman Masyarakat Berpenghasilan Rendah	2
9.	AR4143	Sistem Penyediaan Perumahan	2	9	AR4057	Topik Khusus B	2
10	AR4121	Arsitektur Hijau	2	10	AR4242	Arsitektur Permukiman dan Pariwisata	2

2.4 Capaian Lulusan

Capaian lulusan menggunakan parameter yang disusun KAAB (Korean Architectural Accrediting Board), yang disebut sebagai *Student Performance Criteria (SPC)*. Setiap mata uliah wajib memiliki beberapa SPC yang menunjukkan kompetensi yang diharapkan setelah mahasiswa mengikuti MK tersebut.

SPC terdiri dari lima (5) kategori: *Communication, Cultural Context, Design, Technology/Engineering, Professional Practice*. Daftar kompetensi dari setiap kategori adalah:

A. Communication	D. Technology/Engineering
01 Oral and literal communication	19 Principles of Building Structure Engineering
02 Various means of expression	20 Structural System
B. Cultural Context	21 Sustainability Means of Environment Control
03 Architecture, Science, Technology and Fine Art	22 Environment Control Systems
04 World History of Architecture and Tradition	23 Building Service Systems
05 History of Indonesian Architecture and Tradition	24 Application of Computer Technology and BIM
06 Architecture and Society	25 Building Material and Recycling
07 Human Behaviour	26 Construction Procedure and Construction Management
08 Sustainable City and Architecture	

C. Design	E. Professional Practice
09 Form and Spatial Organization	27 Ethics of Architects and Professional Obligation
10 Analysis and Programming	28 Project Carry Out and Role of Architects
11 Cultural and Historical Context of a Site	29 Building Code and Regulation
12 Site Preparation	30 Operation and Management of Architectural Practice
13 Barrier Free Design	
14 Safety, Fire Protection and Emergency Egress	
15 Integration of Building Systems in Design	
16 Design of Addition/Alternation, Repair, and Maintenance	
17 Design of Architecture and City	
18 Integrated Design	

Distribusi mata kuliah dan jam belajar dapat dilihat dari tabel berikut (dalam Bahasa Inggris).

ARCHITECTURE PROGRAM COURSES DISTRIBUTION, TEACHING AND TUTORIAL HOURS

Legend: L: Lecture, T: Tutorial, all in hours/group/week, x=Total teaching and/or tutorial hours/week

CLUSTER	SEM.1	SEM.2	SEM.3	SEM.4	SEM.5	SEM.6	SEM.7	SEM.8	SEM.9	SEM.10	SEM.11	SEM.12
PROGRAM	BACHELOR OF ARCHITECTURE								MASTER IN ARCHITECTURE/PROFESSIONAL PROGRAM			
GENERAL	Math A (4)	Math B (4)										
	Physics 1 (3)	Physics 2 (3)										
	Chemistry (3)	Introduction to Design and Engineering (3)										
	English (2)	Scientific Writing (2)										
	Introduction to Computation (3)	Sports (2)										
	Introduction to Planning and Design (3)	Communication and Presentation Technique (3)										
DESIGN				Religion and Ethics (2)					State Philosophy & Citizenship (2)			
	HU1101 Intro. to Engineering & Design I (2)	HU1201 Intro. to Engineering & Design II (2)	AR2100 Arch.Design Studio I (6)	AR2200 Arch.Design Studio II (6)	AR3100 Arch.Design Studio III (6)	AR3200 Arch.Design Studio IV (6)	AR4000 Arch.Design Studio V (6)	AR4009 Bachelor Final Project (6)	ARS100 Design Studio I (6)	ARS200 Design Studio II (6)	ARS096 Pra Thesis Project (2)	ARS099 Master Thesis Project (6)
	ART101 Fundamentals of Planning & Design (3)		AR2111 Architectural Representation (2)	AR2210 Form and Spatial Studio (3)	AR3110 Site Planning and Design Studio (3)		AR4050 Final Design Project Presentation (2)		ARS141 Research Methodology (3)			
			AR2103 History of Architectural Typologies (2)	AR2213 Principal of Architectural Design (2)								
	COMMUNICATION		PL1202 Comm. & Presentation Techniques (2)									
THEORY, HISTORY, SOCIAL AND CONTEXT			AR2141 Sustainable Built Environment (2)	AR2212 Human Behavior and Design (2)	AR3112 Design Theories (2)	AR3241 Housing & Settlements Design (2)	AR4111 Introduction to Urban Design (2)	AR4231 Architectural Criticism (2)		ARS241 Housing and City (2)	ARS151 Arch. Development & Indonesian Culture (2)	
			AR2103 History and Tradition of Indonesia Architecture (2)	AR2231 History & Tradition of World Architecture (2)			AR4103 Architecture Seminar (2)			ARS213 Theory & Arch. Criticism (2)		
BUILDING SCIENCE, TECHNOLOGY AND ENGINEERING			AR2121 Fundamental of Building Structure (2)	AR2250 Architectural Computation Studio (3)	AR3121 Building Physics (2)	AR3220 Building Services (2)		AR4213 Architectural Preservation (2)	ARS121 Architecture and Technology (2)			
			AR2120 Construction and Material Studio I (3)		AR3120 Construction and Material Studio II (3)	AR3260 Structure and Form Studio (3)						
							AR3222 Project Management (2)					
ELECTIVES					Elective AR-3 (2)	Elective AR-2 (2)	Elective AR-3 (2)	Elective AR-5 (2)	Design Elective 1 (3)	Design Elective 2 (2)	Pra Thesis (2)	
					Elective Non AR-1 (2)	Elective Non AR-2 (2)	Elective AR-4 (2)	Elective AR-4 (2)			Design Elective 4 (2)	
PROFESSIONAL PRACTICE							AR4062 Professional Practice (3)		ARS112 Professional Ethics (2)			

Distribusi MK di samping menunjukkan katan antara SPC dan mata kuliah di setiap semester, mulai semester I hingga semester 12 (Program Magister Alur Desain). Hal ini untuk menunjukkan peta kompetensi mata kuliah dari program sarjana hingga program magister alur desain.

Sedangkan distribusi SPC pada setiap mata kuliah program sarjana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Sem	Kode Kuliah	Nama Matakuliah	Capaian Lulusan																													
			Communi cation		Cultural context						Design										Engineering/Technology						Professional Practice					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	MA1101	Matematics IA																														
	FI1102	Elementary Physics I B																														
	KI1102	Basic Chemistry I B																														
	KU1101	Introduction to Design and Engineering I																														
	KU1001	Sports																														
	KU102X	English	•																													
	AR1101	Fundamentals of Planning and Design						•		•																						
2	MA1201	Mathematics IIB																														
	FI1202	Elementary Physics IIB																														
	KI1202	Basic Chemistry II B																														
	KU1201	Introduction to Design and Engineering II																														
	KU1072	Introduction to Information Technology B																														
	KU1011	Indonesian Language: Scientific Writing	•																													
	KU1011	Communication and Presentation Techniques	•	•																												
3	AR2190	Architectural Design Studio I	•	•						•			•									•	•									
	AR2120	Building Construction and Materials Studio1																				•					•					
	AR2111	Architectural Appreciation				•																										
	AR2121	Fundamentals of Building Structure																				•	•									
	AR2133	Architectural Typologies				•	•				•																					
	AR2132	Architectural History and Tradition of Indonesia					•																									

Tanda “•” menunjukkan jenis kompetensi (SPC) yang perlu dicapai dalam mata kuliah tersebut.

Daftar kompetensi ditunjukkan oleh angka-angka (1-30). Arti dari setiap angka dapat dilihat pada tabel daftar kompetensi dari setiap kategori SPC-KAAB.

2.5 Program Fasttrack

Persyaratan pendidikan arsitektur profesional yang berlaku secara internasional membuat pendidikan arsitektur profesional di ITB dipecahkan atas pendidikan S1 (4 tahun) dan S2 (2 tahun). Jadi pendidikan formal untuk memenuhi kualifikasi profesi arsitek di ITB adalah: $4 + 2 = 6$ tahun.

Mahasiswa S1 ITB ditawarkan untuk mengikuti program fast track ITB apabila ingin menyelesaikan pendidikan arsitektur profesional bertaraf internasional dalam waktu kurang dari 6 tahun. Untuk dapat ikut program fast track ada persyaratan minimal, yaitu nilai IPK $> = 3.00$ dan nilai rata-rata MK Studio dan Workshop di tingkat 2,3 dan 4 harus minimal AB.

Program fast track memberikan peluang bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti pendidikan profesi yang bertaraf internasional, dengan demikian pendidikan S2 AR ITB yang mencakup pendidikan profesi memberikan nilai tambah pada gelar Magister Arsitektur yang terakreditasi internasional.

Jalur fasttrack ini pada dasarnya adalah pemampatan program sarjana dan magister, yang keduanya ditempuh dalam waktu kurang dari 6 tahun.

Terdapat dua alur peminatan pada program magister fasttrack:

1. Alur Desain/ Profesional- Terakreditasi KAAB: Penelitian terkait implementasi kajian mendalam terhadap teori, prinsip, metode terhadap rancangan arsitektur dan lingkungan binaan.
2. Alur Riset: Penelitian pada ranah spesifik: teknologi membangun, material bangunan, sains bangunan, aspek perumahan dan permukiman, kajian perilaku, dan lainnya.

Jalur Fasttrack ditujukan agar mahasiswa bisa menyelesaikan dalam waktu maksimal 5.5 tahun. Ini dilakukan dengan cara beberapa mata kuliah S2 semester 1 diambil di semester 7 dan beberapa mata kuliah S2 semester 2 diambil di semester 8. Sehingga thesis dapat diambil di semester 3 pada program magister arsitektur.

Persyaratan khusus untuk program fasttrack adalah:

1. Fasttrack Alur Desain/ Alur Profesional
 - a. Telah menyelesaikan minimal 108 SKS.
 - b. Nilai- nilai studio Perancangan Arsitektur minimal AB.
 - c. IPK hingga semester VI minimal 3.0.
2. Fasttrack Alur Riset
 - a. Telah menyelesaikan minimal 108 SKS.
 - b. IPK hingga semester VI minimal 3.0.
3. Semua peserta fasttrack harus mengambil mata kuliah Kerja Praktik di akhir semester VI.

Daftar mata kuliah S2 yang diambil di semester 7:

Alur Desain				Alur Riset			
No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
1	AR5141	Metodologi Penelitian	3	1	AR5141	Metodologi Penelitian	3
2	ARXXXX	MK Pilihan S2	2/3	2	AR5142	Analisis Data	3

Informasi program fasttrack ITB:
<http://www.sps.itb.ac.id/in/fasttrack/>

Daftar mata kuliah S2 yang diambil di semester 8:

Alur Desain				Alur Riset			
No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
1	AR5241	Perumahan dan Perkotaan	2	1	AR5241	Perumahan dan Perkotaan	2
2	AR5213	Teori dan Kritik Arsitektur	2	2	AR5213	Teori dan Kritik Arsitektur	2
3	ARXXXX	MK Pilihan S2	2	3	ARXXXX	MK Pilihan S2	2

Daftar mata kuliah pilihan S2

Semester 7				Semester 8			
No	Kode	Matakuliah	SKS	No	Kode	Matakuliah	SKS
1	AR5121	Arsitektur dan Teknologi	2	1	AR5211	Pemrograman Fasilitas	2
2	AR5122	Arsitektur Digital	3	2	AR5212	Etika Profesi	2
3	AR6095	Studi Independen (Pra Tesis)	2	3	AR5231	Arsitektur Vernakular Indonesia	2
4	AR6112	Budaya Lokal dan Perancangan Arsitektur	2	4	AR5242	Analisis Lingkungan Binaan	2
5	AR6121	Teknologi Bangunan Bambu	2	5	AR6054	Topik Khusus	2
6	AR6131	Arsitektur Kontemporer Dunia	2	6	AR6223	Ekonomi Pengembangan Proyek	2
7	AR6142	Perancangan dalam Konteks Transformasi	2	7	AR6242	Proyek Pembangunan Lingkungan Binaan	2

Setiap tahun ITB memberikan sejumlah beasiswa *voucher* dengan jumlah terbatas kepada para mahasiswa *fasttrack*, termasuk mahasiswa *fasttrack* dari arsitektur. Beasiswa ini untuk Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) selama satu tahun. Para mahasiswa *fasttrack* diberikan beasiswa ketika sudah berstatus sebagai mahasiswa magister. Penerima beasiswa *voucher* wajib menjadi asisten studio/ asisten mata kuliah, atau asisten peneliti di program studi arsitektur.

2.6 Semester Reguler dan Semester Pendek

Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester reguler, yaitu 1 (satu) semester ganjil dan 1 (satu) semester genap yang masing-masing terdiri atas kegiatan akademik selama 16 (enam belas) minggu. Kegiatan 16 (enam belas) minggu waktu perkuliahan meliputi kegiatan kuliah minimal selama 14 (empat belas) minggu dan kegiatan ujian selama 2 (dua) minggu.

Informasi pendaftaran beasiswa voucher:

<http://www.sps.itb.ac.id/oreg-sps/beasiswa/login>

Sesuai dengan ketentuan pada dokumen kurikulum, program studi tidak menyelenggarakan semester pendek untuk Studio Perancangan Arsitektur dan studio/workshop lainnya kecuali pada kasus khusus.

Kegiatan akademik pada semester pendek ditentukan oleh program studi terkait atas dasar kebijakan Fakultas/Sekolah, kesediaan dosen pengajar, dan ketersediaan fasilitas. Kegiatan perkuliahan untuk 1 (satu) semester pendek adalah kegiatan akademik yang setara dengan kegiatan 1 (satu) semester reguler, tetapi dilaksanakan selama 8 (delapan) minggu, termasuk proses perkuliahan, evaluasi, dan praktikum.

2.7 Satuan Kredit Semester

Satu SKS untuk Program Sarjana setara dengan upaya mahasiswa sebanyak 3 (tiga) jam seminggu dalam satu semester reguler, yang meliputi:

1. Satu jam kegiatan interaksi akademik terjadwal dengan staf pengajar, berupa kegiatan tatap muka di kelas,
2. Satu jam kegiatan terstruktur yang dilakukan dalam rangka kegiatan kuliah, seperti menyelesaikan tugas, menyelesaikan soal, membuat makalah, menelusuri pustaka,
3. Satu jam kegiatan mandiri, merupakan kegiatan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami dan mempersiapkan tugas-tugas akademik, misalnya membaca buku referensi.

Satu SKS untuk Program Sarjana untuk mata kuliah praktikum, studio, tugas akhir, kerja lapangan, dan kegiatan lain yang sejenis, setara dengan kerja akademik mahasiswa selama 3 (tiga) sampai 5 (lima) jam seminggu dalam satu semester.

2.8 Beban SKS

Pendidikan Program Sarjana di ITB mempunyai beban 144 (seratus empat puluh empat) SKS, yang terbagi atas:

1. Tahap Persiapan Bersama dengan beban 36 (tiga puluh enam) SKS.
2. Tahap Sarjana dengan beban 108 (seratus delapan) SKS.

2.9 Pengambilan Kuliah

Semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan dalam kurikulum harus diselesaikan oleh mahasiswa secara berurutan sesuai dengan ketentuan kurikulum.

Dalam merencanakan pengambilan kuliah di program studinya, mahasiswa diharuskan mengambil semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan sesuai dengan kurikulum.

Mahasiswa diizinkan untuk mengambil mata kuliah melebihi jumlah keseluruhan yang diwajibkan, dan pelaksanaannya mengacu pada ketentuan dalam kurikulum program studinya.

Pada setiap semester, mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah sesuai urutannya dalam kurikulum, yaitu mendahulukan pengambilan mata kuliah pada tahap dan tahun yang lebih rendah.

Mahasiswa tingkat 2 tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah pilihan baik pilihan kepala 3 (AR3XXX) atau kepala 4 (AR4XXX). Mata kuliah pilihan baru bisa diambil di tingkat 3.

2.10 Mahasiswa Baru

2.11 Seleksi mahasiswa SAPPK

Ketika mahasiswa sudah dinyatakan diterima oleh ITB, maka pada tahun pertama, mahasiswa menjadi mahasiswa fakultas/ sekolah, dalam hal ini mahasiswa SAPPK. Di akhir semester 2, mahasiswa SAPPK diseleksi kembali untuk masuk ke program studi Arsitektur atau Perencanaan Wilayah dan Kota. Mekanisme seleksi ini dilakukan oleh SAPPK dan penilaiannya didasarkan pada:

1. Pilihan mahasiswa
2. Nilai mata kuliah Teknik Presentasi dan Komunikasi memiliki bobot yang lebih besar dibandingkan matakuliah TPB lainnya dengan pembobotan seperti tabel di bawah.
3. Indeks Penilaian Kumulatif (IPK). Kriteria ini digunakan untuk menjaring mahasiswa yang memiliki hasil pembobotan yang sama

Semester I				Semester II			
No	Kode	Matakuliah	Bobot	No	Kode	Matakuliah	Bobot
1	MA1101	Matematika IA	1	1	MA1201	Matematika IIA	1
2	FI1102	Fisika Dasar IB	0.75	2	FI 1202	Fisika Dasar IIB	0.75
3	KI110X	Kimia Dasar IB	0.5	3	KU1011	Tata Tulis Karya Ilmiah	1
4	KU1021	Bahasa Inggris	1	4	KU110-	Pengantar Rekayasa & Desain	1
5	KU1073	Pengenalan Komputasi	1	5	KU1001	Olah Raga	1
6	AR1101	Dasar Perencanaan dan Perancangan	1	6	PL1202	Teknik Komunikasi dan Presentasi	2
Total			5.25	Total			6.75

2.12 Pendaftaran Ulang dan Perwalian

Setiap mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang (registrasi) pada setiap awal semester, sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh ITB. Pendaftaran ulang ini bersamaan waktunya dengan kegiatan perwalian, dimana setiap mahasiswa wajib bertemu dengan wali akademiknya agar rencana studinya dapat disetujui atau tidak disetujui. Mahasiswa harus mencermati jadwal pertemuan dengan wali di setiap awal semester.

Jika mahasiswa karena sesuatu hal, tidak dapat menghadiri perwalian, maka yang bersangkutan harus menghubungi dosen wali untuk mendapatkan jadwal perwalian tambahan. Jika karena suatu hal, rencana studi mahasiswa tidak mendapat persetujuan dari dosen wali pada tenggat waktu yang ditentukan, maka mahasiswa terancam tidak mendapatkan Kartu Studi Mahasiswa dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan belajar.

Jika rencana studi sudah disetujui (*approve*) oleh dosen wali, maka mahasiswa wajib mencetak sendiri kartu tersebut sebagai bukti sah peserta mata kuliah.

2.13 Perubahan Rencana Studi

Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan Perubahan Rencana Studi (PRS), yaitu menambah atau membatalkan mata kuliah dalam rencana studi yang tercantum dalam KSM, dengan batas maksimum beban 20 SKS, kecuali untuk mahasiswa yang mengambil program fasttrack.

Kegiatan PRS ini dilakukan seperti halnya registrasi ulang dimana penambahan atau pembatalan mata kuliah harus dengan persetujuan dosen wali.

Jadwal PRS dapat dilihat pada kalender akademik.

2.14 Penilaian Prestasi Mahasiswa

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan pada setiap semester dan diumumkan pada waktu yang telah ditentukan. Penilaian prestasi akademik mahasiswa untuk suatu mata kuliah dilakukan untuk setiap mahasiswa yang terdaftar dan mendaftarkan mata kuliah tersebut secara sah di Direktorat Pendidikan ITB.

Penilaian prestasi akademik mahasiswa dilakukan melalui evaluasi dengan menganut prinsip keadilan, relevansi, dan akuntabilitas. Atas dasar data evaluasi keseluruhan tersebut, maka dosen mata kuliah harus menentukan nilai akhir (DNA) keberhasilan mahasiswa dalam bentuk huruf dan angka sebagai berikut.

A	4.0	Sangat baik
AB	3.5	Antara baik dan sangat baik
B	3.0	Baik
BC	2.5	Antara cukup dan baik
C	2.0	Cukup
D	1.0	Hampir cukup
E	0.0	Gagal

Proses penilaian dari setiap studio perancangan arsitektur dan studio/workshop lainnya dilakukan secara bertahap menggunakan bobot penilaian dari setiap tugas. Penilaian dari setiap tugas dilakukan melalui rubrik/skema penilaian dan rapat koordinasi penilaian yang dilakukan oleh semua pembimbing studio/workshop.

Bobot dari setiap tugas dan rubrik penilaian dirancang oleh koordinator setiap studio dan dikoordinasikan dengan semua dosen pembimbing.

2.15 Nilai Rerata, IP, IPK

Nilai Rata-rata merupakan prestasi akademik mahasiswa yang dicapai pada setiap semester atas dasar perhitungan perolehan nilai akhir untuk sejumlah mata kuliah yang terdaftar pada semester tersebut.

Indeks Prestasi merupakan prestasi akademik mahasiswa yang dicapai dalam kurun waktu tertentu atas dasar perhitungan perolehan nilai akhir sejumlah mata kuliah, dimana jika ada mata kuliah yang diulang, nilai yang diperhitungkan adalah nilai terakhir mata kuliah tersebut saja, tanpa memperhitungkan nilai mata kuliah tersebut pada pengambilan sebelumnya. Ketentuan ini juga berlaku untuk suatu mata kuliah yang menggantikan mata kuliah lain yang diambil sebelumnya.

Situs akademik:

<https://akademik.itb.ac.id>

Indeks Prestasi Kumulatif merupakan prestasi akademik mahasiswa yang dicapai dalam kurun waktu tertentu atas dasar perhitungan semua nilai mata kuliah yang pernah diambil, termasuk nilai suatu mata kuliah yang diambil kembali atau digantikan oleh mata kuliah lain pada semester-semester berikutnya.

2.16 Penyelesaian Program Sarjana

Untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana, setiap mahasiswa dapat dinyatakan lulus jika:

1. Telah mengambil semua mata kuliah yang disyaratkan oleh kurikulum Program Sarjana dan dinyatakan lulus yaitu tanpa nilai E atau T dan IP B 2,00 (dua koma nol) pada Tahap Persiapan Bersama, dan tanpa nilai D, E, atau T pada Tahap Sarjana.
2. Telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan program studi seperti penyelesaian Laporan Tugas Akhir yang disetujui pembimbing, kerja praktek, dan tugas-tugas lainnya.
3. Telah dilaporkan kelulusannya oleh Fakultas/Sekolah secara resmi dan tertulis kepada Direktur Pendidikan ITB.

2.17 Waktu Studi Program Sarjana

Waktu studi normal untuk pendidikan Program Sarjana terdiri dari:

1. Tahap Persiapan Bersama dijadwalkan dalam 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun.
2. Tahap Sarjana dijadwalkan dalam 6 (enam) semester atau 3 (tiga) tahun, setelah Tahap Persiapan Bersama.

2.18 Perpanjangan Waktu Studi

Hanya mahasiswa yang mempunyai alasan kuat dan memenuhi syarat tertentu saja yang diizinkan memperoleh Perpanjangan Waktu Studi. Perpanjangan Waktu Studi Program Sarjana bagi yang diizinkan/memenuhi syarat, tidak akan mengakibatkan keseluruhan masa studi melebihi batas maksimal berikut:

- (empat) semester atau 2 (dua) tahun untuk Tahap Persiapan Bersama.
- 12 (dua belas) semester atau 6 (enam) tahun untuk Tahap Persiapan Bersama dan Tahap Sarjana.

Mereka yang dari segi waktu tidak memungkinkan untuk dapat menyelesaikan studinya seperti ditentukan, disarankan untuk mengundurkan diri, walaupun masa studinya belum habis.

2.19 Penghentian Studi Sementara (Cuti Akademik)

Penghentian studi sementara bagi mahasiswa Program Sarjana tidak mengubah batas waktu studi yang telah ditetapkan. Mahasiswa Program Sarjana dengan alasan yang kuat, yang ditunjukkan dengan bukti-bukti tertulis, dapat mengajukan penghentian studi sementara, maksimum 2 (dua) semester.

Mahasiswa Program Sarjana yang ingin menghentikan studi untuk sementara pada suatu semester tertentu, karena suatu alasan yang kuat, harus tetap berstatus sebagai mahasiswa dengan mengambil beban 0 (nol) SKS, serta harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Mengajukan permohonan tertulis kepada Wakil Rektor dengan persetujuan Dekan/Wakil Dekan Fakultas/Sekolah terkait.
2. Mendapatkan izin tertulis dari Wakil Rektor.
3. Tetap harus mendaftarkan diri pada setiap awal semester dengan beban 0 (nol) SKS dan tetap membayar biaya pendidikan sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Setiap mahasiswa yang akan mendaftar dengan beban 0 (nol) SKS harus menempuh prosedur penghentian studi sementara.

2.20 Lembaga Bimbingan Konseling

Dalam menempuh pendidikan di ITB, adakalanya mahasiswa mendapat tekanan psikologis yang mengakibatkan terhambatnya proses belajar dan mempengaruhi prestasi. Untuk hal ini, mahasiswa dianjurkan untuk menghubungi Lembaga Bimbingan Konseling ITB agar mendapatkan penanganan sedini mungkin. Surat Rekomendasi dari Lembaga ini akan diperlukan jika mahasiswa bersangkutan berniat untuk mengajukan cuti akademik terkait kondisi psikologisnya.

2.21 Penghentian Studi

Penghentian Studi Program Sarjana:

1. Mahasiswa yang pada tahun pertama masa studinya berprestasi akademik rendah, yaitu mempunyai IP < 1,00 (satu koma nol), tidak diperkenankan untuk melanjutkan pendidikannya di ITB.
2. Mahasiswa Tahap Persiapan Bersama dan Tahap Sarjana yang tidak dapat menyelesaikan studinya pada batas waktu perpanjangan masa studi seperti ditentukan, tidak diperkenankan untuk melanjutkan pendidikannya di ITB.

2.22 Pengunduran Diri

Dengan kesadaran sendiri, seorang mahasiswa diizinkan untuk mengajukan pengunduran diri sebagai mahasiswa ITB. Mahasiswa mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Wakil Rektor dengan persetujuan Dekan/Wakil Dekan Fakultas/Sekolah terkait. Apabila permohonan pengunduran diri mahasiswa disetujui oleh Rektor, maka diterbitkan Surat

Keputusan pemberhentian dari status kemahasiswaannya.

2.23 Pindah Program Studi

Pindah program studi tidak mengubah batas waktu studi. Mahasiswa yang pernah pindah program studi, tidak diperkenankan untuk pindah program studi lagi, baik ke program studi semula maupun ke program studi yang lain dalam strata yang sama.

Mahasiswa program sarjana yang diterima melalui jalur peminatan program studi atau yang sejenis dengan itu, tidak diperbolehkan pindah program studi.

Peraturan pindah program studi dalam satu bidang ilmu, yaitu sains, teknologi, seni, atau sosial, untuk mahasiswa Program Sarjana.

1. Mahasiswa Program Sarjana yang berniat untuk pindah program studi dapat mengajukan permohonan pindah program studi apabila:

Lembaga Bimbingan Konseling
ITB:
<https://www.itb.ac.id/directories/view/lembaga-bimbingan-konseling-sw>

- a. sekurang-kurangnya telah lulus Tahap Persiapan Bersama dan mengambil seluruh mata kuliah semester tiga dan empat sesuai kurikulum program studi yang akan ditinggalkan, dan
 - b. memiliki IP untuk empat semester (semester satu sampai dengan semester empat) sesuai kurikulum di program studi yang akan ditinggalkan tidak kurang dari 3,50 (tiga koma lima nol).
2. Persetujuan pindah program studi diberikan atas pertimbangan yang menyangkut kapasitas program studi dan alasan yang diajukan untuk pindah program studi.
3. Disetujui oleh Dekan Fakultas/Sekolah terkait, baik oleh Fakultas/Sekolah yang akan ditinggalkan maupun Fakultas/Sekolah yang dituju, serta mendapatkan rekomendasi dari Direktur Pendidikan dan/atau Direktur Eksekutif Penerimaan Mahasiswa dan Kerja Sama Pendidikan.

3 Bagian 3 Pelaksanaan Program

3.1 Jadwal Kuliah

Jadwal kuliah, jadwal pengumpulan tugas-tugas, jadwal sidang diumumkan di setiap awal semester dan dipublikasikan di ar.itb.ac.id/jadwal-jadwal. Jadwal Studio Perancangan Arsitektur dilaksanakan selama dua hari, sedangkan studio/workshop lain dilaksanakan selama satu hari. Semua mata kuliah pilihan dilaksanakan pada hari Rabu atau Kamis di sore hari. Hari Jumat digunakan untuk sidang-sidang, kuliah tamu, atau asistensi tambahan jika asistensi tidak dimungkinkan di hari lainnya.

3.2 Bekerja di Studio

Studio Perancangan Arsitektur (beban 5 SKS) dilaksanakan selama dua hari penuh dengan jadwal studio untuk masing-masing tingkat ditentukan pada tabel jadwal kuliah. Studio/workshop selain studio Perancangan Arsitektur (beban 3 SKS) dilaksanakan selama satu hari penuh. Jam kerja di studio ini termasuk: kerja mandiri dan asistensi dengan dosen pembimbing. Masing-masing mahasiswa akan masuk dalam kelompok-kelompok studio yang dibimbing oleh satu dosen. Proses pembimbingan dan asistensi setiap kelompok dilaksanakan minimal satu kali per minggu dengan durasi minimal 2 jam.

Setiap mahasiswa mendapatkan satu meja, satu bangku, satu loker untuk bekerja di studio selama satu semester. Mahasiswa bertanggung jawab terhadap barang-barang pribadi miliknya.

Pada setiap studio dan workshop, dilaksanakan kuliah instruksional atau pengantar studio. Terdapat daftar hadir untuk kuliah instruksional dan studio dimana persentase kehadiran minimal 80% berlaku untuk keduanya.

Setiap peserta studio harus mentaati semua peraturan studio yang ditetapkan oleh koordinator studio. Jika ada satu dan lain hal dirasa perlu untuk menambah jam studio, maka disediakan hari Jumat untuk kegiatan studio, termasuk untuk asistensi dengan dosen pembimbing, atas persetujuan dosen pembimbing bersangkutan.

Prosedur dan Tata Tertib di Studio dapat dibaca di website AR.

Pelaksanaan studio dipimpin oleh Koordinator Studio dan beberapa dosen pembimbing studio. Daftar Nilai Akhir (DNA) akan diberikan oleh masing-masing dosen pembimbing studio seperti halnya DNA untuk masing-masing mata kuliah akan diberikan oleh dosen pangampu mata kuliah bersangkutan.

3.3 Jam Kerja Lebih dan Penggunaan Fasilitas

Pada prinsipnya mahasiswa diperbolehkan bekerja di studio atau di ruangan lain di dalam gedung Labtek IXB di luar jam kerja, pukul 17.00. Jika mahasiswa atau kelompok mahasiswa berniat untuk bekerja melewati jam studio maka yang bersangkutan harus membuat Surat Permohonan Penggunaan Studio/ Ruang Lain Untuk Bekerja yang ditujukan ke Ketua Program Studi. Mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang menggunakan ruang dan fasilitas di luar jam kerja harus mentaati peraturan yang ditentukan oleh ITB.

SOP (Standrad Operating Procedure) untuk pelaksanaan kuliah, pelaksanaan studio, pengumpulan tugas-tugas, ujian ada di website AR:

[https:// ar.itb.ac.id/prosedur-dan-form](https://ar.itb.ac.id/prosedur-dan-form)

Template Surat Permohonan Penggunaan Ruang:

[https:// ar.itb.ac.id/prosedur-dan-form](https://ar.itb.ac.id/prosedur-dan-form)

3.4 Kehadiran

Kehadiran pada setiap kuliah tatap muka, praktikum atau studio minimal 80% dalam total 16 kali pertemuan kuliah. Kehadiran kurang dari 80% dapat berakibat mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir, sidang akhir atau pengumpulan akhir.

Dispensasi diberikan apabila ketidakhadiran mahasiswa diakibatkan oleh:

1. Ijin karena mengikuti program kegiatan program studi, fakultas, ITB, atau lembaga lain. Kegiatan ini meliputi: sayembara, seminar, pengabdian masyarakat, workshop, join studio dan lainnya.
2. Ijin karena alasan keluarga
3. Sakit

Untuk ketiga kondisi di atas, mahasiswa bersangkutan harus melampirkan surat keterangan resmi dari lembaga terkait dan diserahkan ke dosen pengampu atau koordinator studio.

3.4.1 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah. Untuk studio termasuk di dalamnya Studio Perancangan Arsitektur dan Studio/ Workshop lainnya, evaluasi dilakukan dengan penilaian terhadap keluaran tugas dan tes obyektif yang dilaksanakan di setiap akhir semester.

3.5 Pengumpulan dan Pengarsipan Karya

3.5.1 Pengumpulan

Jadwal pengumpulan tugas-tugas studio dan workshop ditetapkan dan dipublikasikan di awal semester. Keterlambatan pengumpulan melebihi batas toleransi yang ditentukan dan tanpa alasan yang bisa diterima berakibat pengurangan nilai tugas yang dikumpulkan. Pengunduran pengumpulan yang diakibatkan oleh ijin atau sakit, tenggatnya ditentukan oleh koordinator, maksimal satu minggu setelah mahasiswa bersangkutan siap (sudah sembuh atau sudah kembali aktif).

Format pengumpulan tugas ditetapkan oleh koordinator masing-masing studio/ workshop.

Pada setiap pengumpulan tugas studio dan workshop serta beberapa mata kuliah tertentu, berkas-berkas yang dikumpulkan terdiri atas:

1. Gambar-gambar, *hardcopy* dan *softcopy* file PDF dengan resolusi minimal 200 dpi
2. Maket (jika ditentukan oleh tugas) beserta foto-foto maket dalam format JPG atau PNG
3. Laporan (jika ditentukan oleh tugas) baik *hardcopy* maupun *softcopy* file PDF dengan resolusi minimal 200 dpi.

Pengumpulan berkas *hardcopy* dan *softcopy* dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan koordinator. Khusus untuk pengumpulan *softcopy*, file dikumpulkan berupa DVD/ USB disk kepada asisten studio bersangkutan.

Surat sakit harus dari rumah sakit, klinik kesehatan, sedangkan surat ijin keluarga harus dengan tanda tangan orang tua atau wali.

Evaluasi pembelajaran pada Studio Perancangan Arsitektur dan studio/workshop lainnya dilakukan atas tugas-tugas dengan mekanisme:

1. Rubrik penilaian
2. Rapat koordinasi penilaian
3. Tes Obyektif

Ketentuan detil format pengumpulan baik *hardcopy* maupun *softcopy* ditentukan oleh masing-masing koordinator studio/workshop atau dosen pengampu.

3.5.2 Pengarsipan

Untuk keperluan pengarsipan baik *hardcopy* maupun *softcopy*, setiap studio dan workshop wajib mengumpulkan minimal tiga (3) sampel keluaran (gambar, maket, laporan) dari masing-masing tugas, untuk masing-masing kategori: Baik, Cukup, Kurang. Prosedur pengumpulan sampel ini dilakukan dua tahap:

1. Tahap 1: Minggu ke-8 (UTS)
2. Tahap II: Minggu ke-17 (UAS)

Berkas-berkas *hardcopy* dan *softcopy* ini dikumpulkan melalui asisten studio yang ditunjuk ke teknisi pengarsipan program studi arsitektur.

3.6 Kebersihan Studio

Studio merupakan tempat dan bengkel kerja mahasiswa arsitektur. Untuk menjaga kenyamanan dan kesehatan lingkungan di studio maka Program Studi menetapkan beberapa hal berikut:

1. Semua hasil kerja berupa gambar, maket yang sudah dinilai HARUS diambil kembali oleh masing-masing mahasiswa, KECUALI beberapa berkas gambar dan maket YANG DIPILIH oleh koordinator studio/workshop.
2. Program Studi akan secara reguler membersihkan ruang studio di akhir semester dan akan membuang semua barang-barang sisa yang ada di studio.
3. Perangkat kerja, bahan maket, kertas dan semua penunjang kegiatan menggambar, membuat maket merupakan tanggung jawab masing-masing mahasiswa dan harus dijaga, disimpan oleh masing-masing mahasiswa.
4. Setiap studio diwajibkan untuk membereskan studio termasuk membersihkan semua barang, merapikan tata letak meja, kursi di setiap awal dan akhir semester, dikoordinir oleh koordinator studio.
5. Mahasiswa dilarang keras membuang sampah apapun di studio. Semua sampah dibuang di tempat sampah yang telah disediakan.

3.7 Asisten Studio dan Asisten Mata Kuliah

Setiap studio/workshop dan beberapa mata kuliah memiliki asisten studio dan asisten mata kuliah. Asisten bertugas membantu koordinator studio dan dosen pengampu mempersiapkan pelaksanaan studio, membantu administrasi pelaksanaan studio dan perkuliahan, membantu pelaksanaan pengumpulan tugas, pengarsipan dan ujian. Asisten studio dan asisten mata kuliah tidak menggantikan dosen pembimbing atau dosen pengampu dan tidak memberikan penilaian atau pembimbingan.

Alokasi waktu untuk asisten maksimal empat (4) jam/minggu.

Asisten studio dan asisten mata kuliah diambil dari mahasiswa *fasttrack* atau mahasiswa pasca sarjana.

3.8 Keamanan dan Keselamatan

Untuk menjaga barang-barang pribadi seperti laptop, HP dan barang-barang berharga lainnya, mahasiswa diminta untuk selalu menjaga dan peduli terhadap barang-barang pribadi terutama ketika bekerja di studio, mengikuti kuliah di ruang

Sampah di studio merupakan isu yang serius sehingga Program Studi harus mengeluarkan ketetapan seperti ini.

kuliah, di perpustakaan atau di tempat lain. ITB adalah kampus terbuka dimana setiap orang dapat berkunjung. Program studi memiliki tenaga keamanan yang dapat dikontak jika ada hal-hal yang dirasa mengganggu keamanan. Untuk menjaga hal itu pula, program studi melarang kurir jasa pengantaran (*GoFood*, *GrabFood* dan sejenisnya) untuk masuk ke ruang-ruang studio. Kurir pengantaran hanya boleh mengantarkan sampai lobi Gedung Labtek IXB.

Gedung Labtek IXB juga dilengkapi dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang diletakkan di beberapa titik di dalam ruangan, termasuk di studio. Kotak P3K juga disediakan untuk mengantisipasi jika ada kejadian kecelakaan kerja. Khusus untuk lab Fabrikasi, setiap mahasiswa harus mematuhi SOP atau prosedur dan *safety induction* yang ada dan mematuhi instruksi dari teknisi lab fabrikasi.

3.9 Tata Krama dan Tata Laku

Mahasiswa adalah manusia dewasa dan selayaknya bertindak seperti manusia dewasa. Program Studi perlu mengingatkan kembali beberapa prinsip tata krama dan tata laku yang berlaku universal:

1. Selalu bersikap hormat kepada para dosen, para tenaga kependidikan.
2. Tata bahasa tulis untuk berkomunikasi dengan dosen harus formal dan harus menghormati privasi dosen bersangkutan.
3. Berpakaian yang sopan dan pantas. Tidak menggunakan sandal ke sekolah.
4. Hormati hak dan keberadaan orang lain. Memiliki toleransi dan menghargai perbedaan.
5. Berbicara sopan, menjaga emosi dan bertindak rasional.
6. Menjaga kebersihan dan fasilitas sekolah.

3.10 Kerja Praktek (KP)

Mata Kuliah Kerja Praktek (AR-4052)- 3SKS ditujukan untuk memberikan pengalaman nyata bekerja pada kantor profesional. Program KP dibuka di semester 6 dan di semester 8. Di semester 6 program ini ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mampu dan berminat magang di kantor profesional dan untuk mahasiswa *fasttrack*.

Mahasiswa (terutama calon *fasttrack*) yang akan mengambil AR-4052 di semester 6, harus register /mendaftar AR-4052 (KP) ketika mendaftar ulang di awal semester 6 atau semester 8.

KP akan dilaksanakan di liburan panjang akhir semester 6 di bulan (Mei/Juni hingga Agustus), minimal dua bulan. Nilai KP ditentukan oleh laporan, asistensi dan presentasi KP. Nilai KP umumnya baru akan keluar di semester berikutnya (semester ganjil).

Jika mahasiswa mengambil KP di semester 8 (bersamaan dengan Tugas Akhir), maka jika anda dinyatakan lulus TA, nilai akhir (DNA) KP belum bisa keluar di akhir semester 8, yang berakibat mahasiswa harus membayar 25% UKT, walaupun pada kenyataannya jumlah SKS yang didaftarkan adalah nol SKS.

3.10.1 Persyaratan Kerja Praktek

1. Mahasiswa yang sudah lulus tingkat 3/ semester 6. Minimal lulus 105 SKS sejak TPB $IPK \geq 3.0$. Jika $IPK < 3.0$ maka KP dilakukan di semester 8.

UPT Keamanan, Kesehatan,
Keselamatan Kerja dan
Lingkungan ITB:

<https://www.itb.ac.id/upt-keamanan-kesehatan-keselamatan-kerja-dan-lingkungan>

Telepon darurat ITB:
022-2500204

2. Jika nilai semua studio PA minimal AB, maka boleh KP di semua sektor praktek professional.
3. Jika ada nilai studio PA ada yang di bawah AB, maka tidak boleh KP di konsultan arsitektur atau konsultan engineering.

4 Bagian 4 Sumber Daya

4.1 Sumber Daya Manusia

4.1.1 Kelompok Keahlian

Setiap dosen di Program Studi Arsitektur tergabung dalam Kelompok keahlian (KK). Sumber daya dosen serta keilmuan dikembangkan dalam masing-masing kelompok keahlian yang diisi oleh anggota yang memiliki keahlian sesuai dengan roadmap kelompok keahlian sekaligus program studi.

1. Kelompok Keahlian Perancangan Arsitektur

Area studi dan riset: perancangan bangunan, rancang kota, arsitektur lanskap, perilaku dan lingkungan, desain komputasional.

No	Nama	Jabatan	Inisial	Research Interest
1	Prof. Dr.-Ing.Ir. Widjaja Martokusumo	Guru Besar	WM	<i>architecture & urban design, urban conservation & revitalisation</i>
2	Dr. Ir. Basauli Umar Lubis, MSA.	Lektor	BUL	<i>architecture, place making, urban tourism</i>
3	Dr. Ir. Woerjantari Kartidjo, MT.	Lektor	WKS	<i>urban conservation, urban design and studies, hospital design, environment and behavior</i>
4	Dr.-Ing.Ir. Heru Wibowo Poerbo, M.Arch,MURP.	Lektor	HWP	<i>urban design and urbanism, computer application in urban design</i>
5	Ir. Baskoro Tedjo, MSEB,Ph.D.	Lektor	BT	<i>architectural design, environment and behavior</i>
6	Dr.Ir. Budi Faisal, MAUD, MLA.	Lektor	BFS	<i>architectural design, landscape architecture</i>
7	Dr.Eng.Hanson Endra Kusuma, ST, M.Eng	Lektor Kepala	HEK	<i>environment & behavior, morphology of space & form, research methodology, qualitative data analysis</i>
8	Ir. Achmad Deni Tardiyana, MUDD.	Lektor	ADT	<i>architectural design, urban morphology; political economy of architecture and urbanism</i>
9	Dr.Ir. RR Dhian Damajani, MT.	Lektor Kepala	DD	<i>architectural design, landscape architecture</i>
10	Widiyani, ST, MT, Ph.D	Lektor	WID	<i>architectural design</i>
11	Dr. Agus Suhardjono Ekomadjo, ST, MT.	Lektor Kepala	ASE	<i>design thinking, cultural innovation, urban architecture, social construction</i>
12	Aswin Indraprastha, MT. PhD	Lektor Kepala	AI	<i>computational design, Building Information Modeling, architectural visualisation</i>

Website KKPA:

<http://dosen.ar.itb.ac.id/pa/>

13	Dr. Ir. Mochamad Prasetiyo EY, M.Arch, MAUD.	Lektor	PEY	<i>architectural and urban design, theory and methodology of spatial analysis, environment and behavior</i>
14	Dr. Firmansyah, MT	Lektor	FIR	<i>landscape architecture assessment, site development & design</i>
15	Erika Yuni Astuti, ST, MT., PhD	Asisten Ahli	EYA	<i>participatory design, historical building conservation</i>
16	Ir. Endang Triningsih, MSP., MLA. PhD	Asisten Ahli	ET	<i>architectural design</i>
17	Ir. Titik Savitrie, MT	Asisten Ahli	TS	<i>architectural design</i>
18	Tubagus Muhammad Aziz Soelaiman ST, MA	Asisten Ahli	TMA	<i>architectural design, urban design</i>
19	Rr. Diah Asih Purwaningrum ST, MT (PhD candidate)	Asisten Ahli	DP	<i>architectural design, design method, design thinking</i>
20	Medria Shekar Rani, ST, MT. (PhD candidate)	Asisten Ahli	MSR	<i>architectural design, landscape architecture</i>

2. Kelompok Keahlian Teknologi Bangunan

Area studi dan riset: sistem bangunan, kinerja bangunan, manajemen proyek dan manajemen konstruksi, pengendalian bangunan dan lingkungan, mitigasi bencana, pemodelan dan simulasi lingkungan.

No	Nama	Jabatan	Inisial	Research Interest
1	Prof. Dr. Ir. Sugeng Triyadi S, MT.	Guru Besar	ST	<i>building system, building performance & services, vernacular building technology</i>
2	Dr. Ir. Surjamanto W, MT.	Lektor Kepala	SUR	<i>urban thermal environment, building aterial & technology, building structure & technology</i>
3	Dr. Ir. Lily Tambunan, MT.	Lektor	LT	<i>building safety & technology</i>
4	Dr. Ing. Andry Widyowijatnoko, MT	Lektor	AW	<i>structural design, bamboo construction, appropriate technology for developing country</i>
5	Permana, ST, MT.	Asisten Ahli	PER	<i>building operation, building performance & management</i>

Website KKTB:

<http://dosen.ar.itb.ac.id/kktb/>

6	Dewi Larasati, MT. PhD	Lektor Kepala	DL	<i>construction management, sustainable construction, project delivery service</i>
7	Dr. Eng Mochamad Donny Koerniawan, ST, MT.	Lektor	MDK	<i>urban & architectural modeling & simulation, building energy</i>
8	Ir. Robby Dwiko Juliardi, MT	Asisten Ahli	RDJ	<i>building system and performance</i>
9	Dibya Kusyala, ST, MT.	Asisten Ahli	DK	<i>building structure</i>
10	Rakhmat Fitrianto Aditra, ST, MT.	Asisten Ahli	RFA	<i>building structure, parametric modeling</i>
11	Hafshah Salamah, ST, MT.	Asisten Ahli	HS	<i>building structure</i>
12	Suhendri ST, M.Sc.	-	SUH	<i>sustainable building technology & design, renewable energy in building</i>
13	Fauzan Alfi Agirachman, ST. MT.	-	FAA	<i>computational architecture, Building Information Modeling</i>

3. Kelompok Keahlian Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur

Area studi dan riset: budaya bermukim, perkembangan arsitektur dan perkotaan di Indonesia, arsitektur vernacular dan komunitas etnik di Indonesia, kritik arsitektur dan perkotaan, teori dan metode perancangan arsitektur.

No	Nama	Jabatan	Inisial	Research Interest
1	Prof. Dr.Ir. Iwan Sudradjat, MSA.	Guru Besar	IS	<i>historiography of architecture, theory of architecture, research methodology, gender & built environment</i>
2	Dr.-Ing.Ir. Himasari Hanan, M.AE.	Lektor Kepala	HH	<i>theory of architecture & urban design, history of modern & urban structure, urban studies, creative industries</i>
3	Dr.Eng. Bambang Setia Budi, ST, MT.	Lektor	BSB	<i>Islamic architecture, vernacular architecture, theory of architecture & urbanism</i>
4	Indah Widiastuti, ST, MT, Ph.D	Lektor	IW	<i>vernacular architecture, dwelling culture</i>
5	Dr.Eng.Arif Sarwo Wibowo, ST.MT.	Lektor	ASW	<i>history of urban & architectural design, colonial architecture</i>
6	Dr. Ir. Christina Gantini, MT	Asisten Ahli	CG	<i>history & theory architecture</i>
7	Feni Kurniati, ST. MT.	-	FK	<i>architectural design</i>

Website KKSTKA:

<http://dosen.ar.itb.ac.id/kkstka/>

4. Kelompok Keahlian Perumahan dan Permukiman

Area studi dan riset: morfologi dan transformasi permukiman, proses pengadaan dan konstruksi permukiman, dampak lingkungan dan permukiman, permintaan kebutuhan lingkungan perumahan dan permukiman.

No	Nama	Jabatan	Inisial	Research Interest
1	Dr. Ir. Agustinus Adib Abadi, MSc.	Lektor Kepala	AAA	<i>architectural design, housing planning & design</i>
2	Dr. Ir. Indra Budiman Syamwil, M.Sc,BEM.	Lektor	IBS	<i>human settlements studies, construction industry development & management, regional science & development, reserach methodology & design studies</i>
3	Dr.-Ing.Ir.Boedi Darma, MSA.	Lektor	BDS	<i>urban low-income housing & settlements, earthquake mitigation studies, infrastructure & human settlements</i>
4	Dr.Ir. Wiwik Dwi Pratiwi, MES.	Lektor Kepala	WDP	<i>housing & settlements, tourism studies & planning, built environment & traditional communities</i>
5	Dr.Eng. Mohammad Jehansyah Siregar, ST, MT.	Lektor	MJS	<i>housing & settlements development</i>
6	Dr. Allis Nurdini, ST, MT.	Lektor	AN	<i>housing need & demand analysis, housing typomorphology, research methodology for housing & settlements</i>
7	Ir. Tri Yuwono, MT.	Asisten Ahli	TY	<i>building & settlements development & planning</i>
8	Dr. Samsirina, ST. MT.	Asisten Ahli	SR	<i>human settlement and environmental psychology</i>
9	Sri Suryani, ST., M.Sc.	-	SS	<i>human settlement studies</i>

4.1.2 Struktur Administrasi

Struktur administrasi pengelola program studi adalah:

1. Ketua Program Studi Sarjana: **Aswin Indraprastha, PhD**
2. Ketua Program Studi Pasca Sarjana: **Dr.-Ing Heru W. Poerbo, MURP**
3. Tata Usaha Program Studi Sarjana: **Dedes Nur Gandarum, Agus Dodi**
4. Tata Usaha Program Studi Pasca Sarjana: **Regy, Budi Saputra**
5. Bagian Keuangan: **Hawiyah**
6. Bagian Rumah Tangga: **Tatang Safari**
7. Pengelola Perpustakaan: **Ipah Saripah, Sandy Nugraha**
8. Teknisi Lab Fabrikasi: **Gagan Irana**

Website KKPP:

<http://dosen.ar.itb.ac.id/pp/>

9. Teknisi IT: **Rizky Taufik**
10. Penjaga malam: **Atay Idas**
11. Bagian umum dan rumah tangga: **Samsudin, Entis Sutisna**

Selain itu, program studi memiliki beberapa organ lain sebagai mitra Ketua Program Studi:

1. **Komisi Studio:** Komisi studio terdiri dari satu ketua dan empat anggota yang dipilih dan diusulkan oleh komunitas program studi dan dikeluarkan surat SK oleh Dekan. Keanggotaan Komisi Studio ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang. Komisi Studio bertanggung jawab untuk merumuskan capaian pembelajaran, kompetensi, kompleksitas mata kuliah studio dari mulai semester III hingga tugas akhir.
 - a. **Ketua Komisi Studio S1:** Dr. Widiyani
 - b. **Anggota Komisi Studio S1:**
 - Dr. Adib Abadi
 - Ir. Tri Yuwono
 - Ir. Achmad Deni Tardiyana
 - Dr. Lily Tambunan
 - Aswin Indraprastha, PhD (Ex officio)
 - Tubagus Aziz Sulaiman, MA (notulen)
2. **Komisi Pendidikan:** Komisi pendidikan terdiri dari satu ketua dan empat anggota yang dipilih dan diusulkan oleh komunitas program studi dan dikeluarkan surat SK oleh Dekan. Keanggotaan Komisi Pendidikan ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang. Komisi Pendidikan bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengevaluasi silabus termasuk SAP dan capaian dari mata kuliah yang diajarkan di program studi.
 - a. **Ketua Komisi Pendidikan S1:** Dr. Prasetyo Effendy
 - b. **Anggota Komisi Pendidikan S1:**
 - Dr.-Ing Andry Widyowijatnoko
 - Dr. Eng Mochammad Donny Koerniawan
 - Indah Widiastuti, Ph.D
 - Dr. Allis Nurdini
 - Aswin Indraprastha, PhD (Ex officio)
 - Rahmat Aditra Fitranto (Notulen)
3. **Dosen Pembina Kemahasiswaan:**
Dosen kemahasiswaan ditetapkan oleh Dekan dengan tanggung jawab untuk mengkoordinasikan beberapa kegiatan kemahasiswaan, memonitor mahasiswa bermasalah untuk kemudian mencari solusi lebih dini, mengusulkan mahasiswa berprestasi dan sebagainya.
 - a. **Dosen Pembina Kemahasiswaan:** Dr. Lily Tambunan, MT.
4. **Dewan Penasehat (*Advisory Board*)**
Dewan penasehat dipilih dan diusulkan oleh komunitas program studi dan dikeluarkan surat SK dari Dekan untuk masa satu tahun dan dapat diperpanjang. Program Studi memiliki *advisory board* yang memberikan arahan dan masukan bagi pengembangan dan keberlanjutan program studi. Setiap tahun program studi mengadakan pertemuan dengan *advisory board* untuk membahas pengembangan mutakhir di dunia profesi dan kerja pada umumnya.

Perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat untuk mengerjakan tugas. Ada beberapa area yang dilengkapi meja-tulis, outlet listrik.

4.2 Sarana dan Prasarana

4.2.1 Perpustakaan

Perpustakaan program studi arsitektur terletak di lantai 2 sebelah timur Gedung Labtek IXB. Jumlah total koleksi pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk CD-ROM dan media lainnya) yang relevan dengan bidang arsitektur lebih dari 13 ribu judul. Jam buka perpustakaan: Senin - Jumat, 08.00-17.00.

Seluruh mahasiswa Program Studi Arsitektur menjadi anggota perpustakaan pusat ITB. Keanggotaan tersebut dapat dipergunakan untuk meminjam buku di seluruh program studi lain di dalam ITB. Seluruh mahasiswa juga memiliki account e-mail yang dikelola oleh ITB serta password untuk memasuki jaringan internet di ITB.

Seluruh perpustakaan yang ada di berbagai unit di ITB telah terintegrasi dalam suatu sistem perpustakaan yang dikenal sebagai ONE LIBRARY SYSTEM, sehingga bila secara khusus ingin menelusur hasil-hasil karya sivitas akademika ITB yang terdapat di Perpustakaan ITB maupun di perpustakaan-perpustakaan setiap Program Studi di ITB dapat dilakukan melalui <http://digilib.itb.ac.id>.

Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi (DITSTI) ITB menyediakan layanan perpustakaan online untuk mengakses e-journal (Jurnal online) dan e-book melalui link <http://www.lib.itb.ac.id/e-journal>. Di dalam halaman tersebut, terdapat sejumlah link untuk mengakses banyak e-journal untuk berbagai jurusan.

Khusus untuk bidang arsitektur, ada 2 e-journal yang digunakan, yaitu:

1. Proquest (<http://search.proquest.com>)
2. Ebsco (<http://search.ebscohost.com>)

4.2.2 Print Center

Print Center terletak di lantai besmen sebelah timur. Mahasiswa dan staf pengajar dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk mencetak hingga format A0 berwarna, scan dokumen hingga ukuran A0. Untuk mahasiswa dikenakan biaya cetak dan scan yang terjangkau. *Print Center* buka Senin-Jumat 08.00-17.00. *Print Center* dikelola oleh teknisi yang membantu mahasiswa dalam mengoperasikan khususnya plotter dan scanner format besar.

Perangkat printer yang ada saat ini:

1. Dua buah plotter HP Designjet berwarna untuk cetak hingga ukuran A0
2. Satu buah printer Epson berwarna untuk cetak hingga ukuran A2
3. Dua buah printer HP berwarna untuk cetak ukuran hingga A3

Perangkat Scanner yang ada saat ini:

1. Satu buah scanner untuk ukuran A0
2. Dua buah scanner untuk ukuran A3

4.2.3 Lab Fabrikasi

Lab Fabrikasi terletak di sebelah *Print Center*. Lab ini digunakan mahasiswa dan staf pengajar yang memanfaatkan beberapa peralatan. Mahasiswa dikenakan biaya potong dan setting-up yang terjangkau. Lab Fabrikasi buka Senin-Jumat 08.00-

17.00. Lab Fabrikasi dikelola oleh teknisi yang membantu mahasiswa dalam mengoperasikan mesin laser cutter dan CNC.

Perangkat fabrikasi yang ada saat ini:

1. Satu buah 3D Printer
2. Dua buah mesin laser cutter dengan bidang potong hingga lembar A0, ketebalan bidang potong hingga 10mm
3. Gergaji meja
4. Mesin gergaji kayu
5. Bending Press

4.2.4 Lab Komputer

Lab computer terletak di lantai 3 sebelah barat. Lab komputer I terletak di sisi utara memiliki kapasitas 45 PC dilengkapi sambungan internet, multimedia projector. Lab komputer II terletak di sisi selatan memiliki kapasitas 20 PC dilengkapi sambungan internet, multimedia projector. Semua lab ini dapat diakses oleh mahasiswa di jam kerja, 08.00-17.00. Di luar jam tersebut mahasiswa atau kelompok mahasiswa harus mengajukan surat permohonan peminjaman fasilitas.

4.2.5 Software

Software-software yang ada di lab komputer:

• Autodesk AutoCAD	• Autodesk Revit
• Rhinoceros	• SketchUp
• Grasshopper for Rhinoceros	• V-Ray for SketchUp
• Adobe Photoshop CC	• Sefaira for SketchUp, Sefaira for Autodesk Revit
• Microsoft Office 2013	• JMP Pro
• Ladybug for Grasshopper	• Flovent
• EnviMET	

4.2.6 Lab Sains Bangunan

Lab sains bangunan memiliki beberapa perangkat sensor dan pengukuran. Mahasiswa dan staf dapat meminjam peralatan ini untuk keperluan studi atau riset.

No	Nama Alat	Fungsi	Spesifikasi
1	Dry and Wet Thermometer	Mengukur - Relatif Humidity (%) - Temperatur udara (°C)	
2	Anemometer	Mengukur kecepatan angin	Hot wire, batang
3	Multitester (4 in 1)	Mengukur:	Temometer dan RH
	- Air temometer (°C)	- temperatur udara	meter hot wire
	- Air RH meter (%)	- Kelembaban relatif udara	Anemometer kipas.
		- Kecepatan angin	
		- Illuminasi cahaya	

	- Anemometer (m/s)		
	- Light meter (lux)		
4	Sound Level Meter	Mengukur intensitas bunyi	-
5	Light meter	Intensitas cahaya	-
6	Hygrometer bimetal dan Termometer bimetal	Kelembapan Udara (Tambahkan temperatur udara)	
7	Barometer bimetal	Tekanan udara	
8	Distance meter	Mengukur jarak	Laser
9	Dial gauge + magnetic based	Mengukur pergerakan pada struktur (misal lendutan)	1/100 mm
10	Infrared Thermometer	Mengukur temperature permukaan	Infra Red
11	Multi tester. Thermometer, RH	Mengukur temperature udara dan kelembapan	Rentang -10°C-300 °C
12	Wind Tunnel	Simulator Pergerakan Udara	Kelajuan angin 2 m/s
13	Thermal Chamber	Simulator Temperatur Udara	Rentang temperature 15 °C-50 °C

4.2.7 Studio

Studio terletak di lantai 4, 5, dan 6. Masing-masing angkatan memiliki studio sendiri, termasuk studio Tugas Akhir yang terletak di lantai 5 bagian timur. Ruang studio di lantai 4 untuk mahasiswa tingkat 2, ruang studio di lantai 5 untuk mahasiswa tingkat 3. Selain studio Tugas Akhir, tata letak ruang studio disesuaikan dengan kelompok-kelompok studio yang ditentukan oleh koordinator studio. Setiap mahasiswa mendapatkan satu meja kerja, satu bangku dan satu kotak loker. Di ruang studio juga terdapat meja-meja dan ruang-ruang dimana mahasiswa bisa bekerja untuk membuat maket dan sebagainya. Asistensi dan *pin-up* kelompok dilakukan di studio

4.2.8 Galeri

Galeri terletak di lantai dasar dan biasanya digunakan secara reguler untuk pameran Epilogue, karya calon wisudawan, pameran sidang akhir, pameran open house dan pameran lainnya. Selain itu, galeri juga digunakan untuk kuliah tamu, workshop dan kegiatan mahasiswa. Mahasiswa yang akan menggunakan galeri untuk kegiatan harus berkoordinasi dengan program studi.

4.2.9 Akses Internet dan Sistem Informasi

Sistem informasi yang ada di Prodi Arsitektur dikembangkan untuk membantu tugas-tugas Prodi dalam mengelola data dan informasi untuk proses belajar mengajar. Semua informasi dipublikasikan lewat website resmi program studi, [https:// ar.itb.ac.id](https://ar.itb.ac.id)

Informasi-informasi tersebut antara lain:

- Jadwal: jadwal perkuliahan dan ruangan, jadwal rencana pengumpulan tugas-tugas dalam satu semester, jadwal UTS dan UAS.
- Panduan:

- Prosedur/SOP: perkuliahan, pengumpulan tugas, ujian, penggunaan studio dan labkom, penggunaan lab fabrikasi, studio dan workshop
- Form: kartu asistensi studio dan workshop
- Template: proposal bantuan mahasiswa, permohonan penggunaan ruang dan lab, title block gambar dan lainnya.
- Standar dan Manual: standar penggambaran, standar kesehatan dan keselamatan bangunan.
- Publikasi: buku atau dokumentasi yang diterbitkan oleh program studi atau yang ditulis oleh dosen dan kelompok mahasiswa, karya mahasiswa dan lainnya.
- Berita: semua kegiatan, aktivitas yang dilakukan oleh civitas program studi.

Selain sistem informasi yang dikelola di program studi, sistem informasi terpusat yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah <https://akademik.itb.ac.id> yang mengelola semua urusan akademik mulai dari pembukaan kelas, penentuan pengampu kelas, daftar kehadiran, Daftar Nilai Akhir (DNA) hingga portofolio dosen. Selain itu, setiap Kelompok Keahlian (KK) memiliki website untuk menyampaikan dan mempublikasikan kegiatan dan capaian di masing-masing KK.

Setiap studio memiliki akses internet melalui Wi-Fi dengan kecepatan cukup baik. Bahkan mahasiswa menghabiskan waktu untuk mencari referensi dan mengerjakan tugas di sekolah dibanding di rumah karena koneksi internet cukup cepat.

Program Studi Arsitektur bersama dengan program studi lainnya di ITB memiliki sistem informasi terpadu yang dikelola oleh satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) atau direktorat sesuai dengan Peraturan Rektor ITB No. 203/PER/I1.A/HK/2015. UPT atau direktorat ini bernama Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi atau DISTI, di mana seluruh sistem jaringan informasi dikoordinasikan. Secara garis besar, layanan DISTI meliputi:

1. Layanan akun INA yakni layanan yang berhubungan dengan alamat email, hotspot, internet proxy, virtual private network dan web hosting. Akun INA diperuntukkan bagi semua civitas ITB dan diharapkan dapat mendukung aktifitas akademik maupun non-akademik dikampus ITB.
2. Layanan akses internet yakni layanan yang diberikan ITB untuk mengakses Internet dari jaringan ITB. Untuk dapat menggunakan Layanan Akses Internet, user harus memiliki akun INA dalam kondisi aktif.
3. Layanan software legal yang terdiri dari:
 - a. Paket software dari Microsoft Dreamspark
 - b. Paket Software Microsoft Office 365
 - c. Wolfram Mathematica
 - d. SAS
 - e. Minitab

Program studi arsitektur memiliki beberapa sarana publikasi:



<https://ar.itb.ac.id>



Architecture ITB



@Architecture.ITB



@Architecture ITB



@AR_ITB



Unit Publikasi Program Studi Arsitektur ITB

[Instagram icon by Arthur Shlain from the Noun Project; Thumbs up by Adrien Coquet from the Noun Project; youtube by another_one from the Noun Project]

4.2.10 Material Maket Studio

Program studi menyediakan material-material untuk pembuatan maket tugas-tugas studio. Material yang disediakan diantaranya: birmat dan kayu balsa. Program studi mensubsidi material maket dengan kuota terbatas kepada setiap mahasiswa. Proses pengambilan bahan maket berkoordinasi dengan koordinator pada studio masing-masing.

5 Bagian 5 Kemahasiswaan

5.1 Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi mahasiswa Program Studi Arsitektur adalah Ikatan Mahasiswa Arsitektur Gunadharma. Keanggotaan dalam organisasi ini adalah sukarela namun dianjurkan karena program-program reguler yang ada pada IMA-G bersifat ko-kurikuler dan ekstrakurikuler serta merupakan sarana untuk menumbuhkembangkan sikap, kepribadian dan nilai-nilai luhur dalam diri mahasiswa.

Mahasiswa yang menjadi mahasiswa Program Studi Arsitektur di Semester 3, biasanya akan telah menjadi anggota IMA-G.

Selain menjadi bagian dari organisasi IMA-G, setiap mahasiswa berhak untuk menjadi bagian dari organisasi kemahasiswaan lain di ITB selama mahasiswa dapat mengatur waktu antara kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Lebih lanjut: Buku Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan 2017, BAB V Organisasi Kemahasiswaan ITB.

5.2 Program Kegiatan Kemahasiswaan

Program kegiatan kemahasiswaan IMA-G selalu berkoordinasi dengan program studi. Kegiatan ini ada yang dikoordinir oleh satu kepengurusan, yang artinya ada yang dikerjakan oleh satu angkatan, atau dikerjakan lintas angkatan. Beberapa kegiatan reguler diantaranya:

1. Pameran EPILOGUE, karya calon wisudawan/wisudawati.
2. Syukuran wisuda
3. Penjenjangan anggota baru IMA-G
4. Gaung Bandung
5. Architour
6. Ekstra Kampus
7. Penerbitan majalah IMAGE

Selain kegiatan reguler, terdapat pula kegiatan non-reguler seperti workshop tematik, pengabdian masyarakat dan lainnya.

5.3 Pendanaan Kegiatan

Program studi akan mendukung dengan jalan memberikan subsidi beberapa kegiatan mahasiswa baik yang dilakukan perorangan maupun kelompok. Pemberian subsidi ini didasarkan pada asas:

1. Keutamaan dalam keadilan; bantuan dana kegiatan organisasi/perorangan diberikan secara adil (proporsional dan seimbang).
2. Persamaan hak; semua mahasiswa baik secara perorangan maupun kelompok serta organisasi kemahasiswaan yang diakui secara sah sesuai dengan peraturan yang berlaku mempunyai hak untuk mengajukan bantuan dana.
3. Efektif dan efisien; dana diberikan berdasarkan prioritas program, manfaat yang diperoleh, dan keutamaan lainnya.
4. Keterbukaan; memberikan keleluasaan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk mengetahui hal ihwal bantuan dana.

Lebih lanjut: Buku Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan 2017, BAB III Bagian Kedua Bantuan Dana Kegiatan Kemahasiswaan.

Aturan tentang organisasi kemahasiswaan ITB:

<https://ditdik.itb.ac.id/wp-content/uploads/sites/24/2016/03/Buku-Peraturan-Akademik-Kemahasiswaan-2017.pdf>

Lembaga Kemahasiswaan ITB:

<https://kemahasiswaan.itb.ac.id/>

Template Proposal Dana Bantuan dan Surat Pernyataan:

<https://ar.itb.ac.id/prosedur-dan-form>

Pemberian subsidi dari program studi memperhatikan ketersediaan anggaran setiap tahunnya. Prosedurnya, setiap mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang akan mengajukan pendanaan program atau kegiatannya diharuskan mengajukan dua buah dokumen:

1. Proposal Bantuan Dana Mahasiswa, yang menjelaskan program yang diikuti, peran dalam program tersebut, nama-nama yang terlibat serta Rencana Anggaran Biaya. Dalam proposal ini dilampirkan duplikat dari:
 - a. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
 - b. KTP
 - c. Bagian depan buku tabungan yang berisi informasi nomor rekening dan pemegang akun
2. Surat Pernyataan Penggunaan Dana Bantuan

Setelah pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dana anggaran, maka mahasiswa atau kelompok mahasiswa wajib membuat laporan penggunaan dana dan mengirimkan dokumentasi kegiatan ke program studi berupa:

1. Foto-foto kegiatan
2. Narasi singkat kegiatan
3. (Jika ada) dokumentasi hasil desain, model, prototipe dan sejenisnya.

5.4 Program Exchange & Student Mobility

Program Studi memiliki beberapa kerjasama dengan beberapa universitas di luar negeri sebagai bagian dari MoU ITB (*Memorandum of Understanding*) dan MoA SAPPK (*Memorandum of Agreement*). Kerjasama ini meliputi beberapa hal terutama pendidikan dan penelitian yang mencakup diantaranya:

1. Short exchange program (2 minggu- 2 bulan)
2. *One semester exchange program*
3. Join workshop atau join studio
4. Summer course
5. Dan lainnya.

Mahasiswa yang berminat, dapat segera mendaftarkan diri sesuai dengan skema yang dipublikasikan. Pada prinsipnya, jika mahasiswa mengikuti program *exchange*, maka ia akan dianggap ijin dari kegiatan akademik, atau jika durasi program selama satu semester atau lebih, maka mahasiswa bersangkutan harus mengajukan cuti akademik. Hal demikian diperbolehkan namun tidak menambah durasi waktu studi.

Jika universitas penerima tidak memiliki beasiswa atau mahasiswa belum mendapatkan beasiswa dari lembaga manapun untuk program ini, maka pendanaan sebagian (subsidi) dari program studi dimungkinkan dengan pertimbangan ketersediaan anggaran.

5.5 Program Liburan

Selama mengikuti program akademik di Program Studi Arsitektur, mahasiswa dapat mengikuti beberapa program yang dilaksanakan selama liburan pada akhir semester genap setiap tahun, antara bulan Mei sampai Agustus.

International Relation ITB:
<http://www.international.itb.ac.id/web/>

JAN-MEI	JUN-JUL	AGS-DES
		Matematika, Fisika, Kimia
		Dasar Rekayasa dan Desain 1
		Pengenalan Komputasi
		Bahasa Inggris
		Dasar Perencanaan dan Perancangan
Matematika, Fisika	Kegiatan Himpunan Mahasiswa	Studio PA I
Pengantar Rekayasa dan Desain		Studio SKB I
Olah raga		Dasar Struktur Bangunan
Tata Tulis Karya Ilmiah		Apresiasi, Prinsip dan Lingkungan Binaan Berkelanjutan
Teknik Komunikasi dan Presentasi		Perkembangan Tipologi, Sejarah dan Tradisi Ars. Indonesia
Studio PA II	Kuliah Lapangan "Façade"	Studio PA III
Studio Komputasi		Studio Tapak
Studio Gubahan Bentuk		Studio SKB II
Prinsip Desain, Perilaku dan Desain		Fisika Bangunan
Sejarah dan Tradisi Ars. Dunia		Teori Desain
		Pilihan AR
		Pilihan Luar AR
Studio PA IV	Praktik Profesi (opsi 1)/	Studio PA V
Studio Struktur dan Bentuk		Persiapan Tugas Akhir
Utilitas Bangunan		Pengantar Rancang Kota
Manajemen Konstruksi		Seminar
Perumahan dan Permukiman		Ujian Komprehensif
Pilihan AR		Pilihan AR
Pilihan Luar AR		Pilihan AR
Tugas Akhir		
	Praktek Profesi (opsi 2)/ Summer Program	Wisuda Oktober Sarjana Arsitektur Minimal 144 SKS
Praktek Profesi		
Kritik Arsitektur		
Pilihan AR		
Pilihan AR		

Kegiatan penjenjangan/inisiasi mahasiswa masuk himpunan dilaksanakan sekitar bulan Juli hingga awal Agustus.

Kegiatan kuliah lapangann FAÇADE dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 2 di akhir semester 4. Keluaran kegiatan ini adalah buku dokumentasi kulap Façade ber-ISSN.

Praktek Profesi (AR4052) dianjurkan dilaksanakan di akhir semester 6.

Summer Program yang bisa diikuti diantaranya: Summer Camp, Summer School dan lainnya.

Program Studi Arsitektur

Gedung Laboratorium Teknik (Labtek IX-B)

Jl. Ganesha 10, Bandung 40132, Indonesia

(p) 022. 2504962, (f) 022. 2530705

(w)<https://ar.itb.ac.id>

(e)aswin@itb.ac.id

